

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara ke tempat objek penelitian tersebut, lalu kemudian pada lokasi tersebut peneliti melakukan riset secara langsung terhadap praktik jual beli burung dengan sistem *gropyokan* di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri.¹

Sedangkan, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang mendeskripsikan situasi dan kondisi.² Deskripsi yang dimaksud adalah dimana peneliti memberikan gambaran hasil penelitian sesuai dengan apa yang diamati ketika di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, maka memerlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk proses pengumpulan data secara lengkap. Pada penelitian ini bentuknya ialah berupa pengamatan langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005),65.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 76

D. Lokasi peneliti

Lokasi penelitian ialah suatu tempat dilangsungkannya suatu penelitian. Pada penelitian ini saya mengambil lokasi di Kios Burung yang terletak di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu merupakan salah satu jenis dari metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan objek yang akan diteliti bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung agar mendapatkan data yang perlu dikumpulkan pada penelitian atau biasa disebut dengan terjun langsung ke lapangan.³ Dalam metode ini seorang peneliti dituntut melakukan pengamatan objek penelitian dengan cara langsung atau tidak langsung. Objek yang dipakai pada penelitian adalah kepada para penjual dan pembeli burung dengan sistem *gropyokan* di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data agar memperoleh informasi yang didapat dari sumber data langsung lewat perbincangan atau tanya jawab.⁴ Cara untuk mendapatkan data tersebut harus mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber dan responden mengenai praktik jual beli burung dengan sistem *gropyokan* di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri. Dalam tahap ini peneliti akan mewawancarai

³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 105

⁴ Ibid., 130

penjual dan pembeli burung dengan sistem *gropyokan* di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang tertulis atau dokumen yang dimiliki responden atau dimana tempat tinggal responden serta melakukan kegiatan tersebut setiap harinya.⁵ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari penjual dan pembeli burung dengan sistem *gropyokan* yang berupa foto, berita, catatan harian artikel atau buku-buku sesuai tentang judul penelitian yang diteliti.

F. Sumber data

Sumber data adalah informasi yang didapat seorang peneliti dengan tujuan agar memperoleh sumber data yang akurat dan valid.⁶ Sumber data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari studi lapangan oleh peneliti. Data primer adalah informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari seseorang yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitiannya. Sumber data yang didapatkan bersumber dari penjual dan pembeli. Adapun sumber data yang diperoleh dari data-data lapangan, yaitu penjual dan pembeli burung dengan sistem *gropyokan* di Pasar Burung Setono Betek Kota Kediri.

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

2. Data Sekunder

Data sekunder hanya menjadi data penguat dari masalah dalam penelitian. Data sekunder ini bersumber dari al-Qur'an, al Hadist, buku, jurnal, artikel, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun cara-cara dalam mengambil data bisa dilakukan secara langsung, online atau bisa kombinasi antara langsung dan online.

Dalam penelitian hukum, data sekunder atau data kepustakaan disebut bahan hukum. Sumber bahan hukum ini berupa berbagai literatur yang dikelompokkan menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

- (a) Bahan hukum primer yang terdiri dari berbagai macam peraturan, undang-undang, dan peraturan jenis lainnya. Yang terkait dalam dengan penelitian ini yaitu Surat Al-Baqarah ayat 275, Surat Al-Baqarah ayat 198, Surat an-Nisa' ayat 29, Hadis yang diriwayatkan oleh Rifa'ah ibn rafi' "Dari Rifa'ah ibnu Rafi' dan hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Ibnu Umar.
- (b) Bahan hukum sekunder atau bahan hukum penguat, yang berupa hasil penelitian, buku-buku, jurnal ilmiah, berita internet dan lain-lain.
- (c) Bahan hukum tersier atau bahan hukum pendukung dari kedua bahan diatas, seperti: kamus, ensiklopedia, bibliografi, indeks kumulatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk ditafsirkan.⁷ Kegiatan pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis data terdiri dari tiga fase sebagai berikut ini:⁸

a. Reduksi data

Salah satu bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data. Peneliti memakai reduksi data sebagai bentuk analisis yang menonjolkan, mengelompokkan, memposisikan, yang tidak perlu dibuang dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir.

b. Penyajian Data

Teknik analisis data yang selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data yang mana dalam fase ini seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan membuat susunan semua informasi yang diperoleh setelah melakukan reduksi data, sehingga peneliti dapat dimungkinkan untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan seorang peneliti memperoleh kesimpulan yang didasarkan dari berbagai hal yang sifatnya mendasar tentang jual beli burung dengan sistem *gropyokan* dalam pandangan hukum islam.

⁷ Matthew B.Milles, A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 103

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan pada data yang telah dikumpulkan, sebelumnya harus melakukan pengecekan keabsahan data. Untuk mengetahui hal tersebut, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan:

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang bertujuan sebagai pembanding mengenai data tersebut. Dengan arti lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.

2) Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan terbaru.⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid maka tahap-tahap yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti mempersiapkan dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, kemudian peneliti mengenali permasalahan apa saja serta menciptakan permasalahan yang akan diteliti dengan metode mengakulasi data terkait dengan topik penelitian, setelah itu peneliti melangsungkan riset kata pengantar serta menyimpulkan anggapan

⁹ M. Djuanaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322

(asumsi) dan memastikan ilustrasi penelitian serta menata konsep penelitian.

b) Tahap Pengumpulan data

Peneliti pada tahap ini melakukan penyusunan semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan serta dapat dipahami oleh orang lain yang membacanya.

c) Tahap analisis data

Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan menggunakan cara wawancara, observasi serta dokumentasi agar mendapatkan data yang lebih akurat atau tepat. Setelah data tersebut dikumpulkan, seorang peneliti menyajikan data dan menganalisis secara mendalam agar hasil yang diinginkan akan didapatkan. Peneliti juga serta memakai teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data. Dalam mengumpulkan data serta pengujian data yang dilakukan pada penjual dan pembeli, setelah dari semua sumber tersebut dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan cara mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifikasi dari semua sumber tersebut setelah itu dianalisis agar mendapatkan hasil kesimpulan.